



## Bersama Perangi Narkoba: Bahaya dan Dampaknya

Anas Pabokori<sup>1</sup>, Ahmad Budi Sutrisno<sup>2</sup>, A. Aztrid Fithrayani<sup>3</sup>

### **Keywords :**

Bahaya Narkoba;  
Jenis dan penyalgunaannya.

### **Correspondensi Author**

STKIP Andi Matappa , Jln.Andi  
Mauraga No 90.

### **History Artikel**

**Received:** 19-02-2018

**Reviewed:** 25-02-2018

**Revised:** 06-03-2018

**Accepted:** 15-03-2018

**Published:** 30-03-2018

### **ABSTRAK**

*Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan gambaran, pengetahuan dan pemahaman tentang jenis dan bahaya yang dapat ditimbulkan pada penyalahgunaan narkoba . Metode yang digunakan dalam kegiatan metode ceramah dan tanya jawab, dan terakhir evaluasi kegiatan. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman siswa tentang narkoba dari 5% menjadi 78 % dari 82 siswa .*

### **ABSTRACT**

*The propose of this socialization activity is to provide an overview, knowledge and understanding of the types of drugs and the dangers. The method last evaluation used is the lecture and question and answer method las evaluation actifity. The result of this actifity increased students' understanding from 5% to 78%.*

## **PENDAHULUAN**

Madrasah Aliah Darul Ulum Ammessangeng adalah madrasah yang pertama berdiri di kecamatan bantimurung. PonPes ini berdiri sejak tahun 1972 yang terletak di desa Tukamasea tepatnya sekarang berada di sebelah selatan pabrik PT semen Bosowa Maros yang berdiri pada tahun akhir 1990 an. Madrasa Ini membina Jenjang Madrasa Ibtidaiyyah ( setingkat SD ), Madrasah Tsanawiah ( Setara Tingkat SMP ) dan Madrasah Aliah ( Setara Tingkat SMA ) serta tingkat SMK Dengan jumlah santri 500 an orang secara keseluruhan. Berdasarkan data 95 % santri (i) berasal dari warga sekitar pesanten dan tetangga desa tukamasea, selebihnya dari daerah luar seperti papua, luwu, makassar, pangkep dll. Bertolak dari data dinas kependudukan ( data rawan bencana ) Untuk wilayah Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros, Desa Tukamasea merupakan salah satu desa di kabupaten Maros yang yang menjadi jalur Narkoba, Napsa, seks bebas, dan HIV/AIDS. Hal ini ditaksir dengan hadirnya pabrik PT semen Bosowa yang mendatangkan karyawan-

karyawan, buruh maupun sopir truk pengangkut material dan semen. Kesemua itu tentunya berdampak pada iklim desa tersebut. Hadirnya buruh, karyawan dan sopir itu tentunya membutuhkan tempat untuk berteduh, menginap bahkan berdosis di disekitaran lokasi pabrik. Kuat dugaan barang-barang haram itu masuk ke wilayah ini melalui mereka yang berdampak pada seks bebas hingga HIV/AIDS pun mulai muncul. Tidak ada yang bisa menjamin lambat laun barang haram ini akan mewabah ke desa tetangga hingga ke kota madya dan seterusnya.

## **METODE**

Metode yang digunakan pada kegiatan sosialisasi ini adalah metode ceramah dan tanya jawab. Pemberian materi sosialisasi di buka oleh ketua KPA ( Komisi Pemberantasan AIDS ) Sulawesi Selatan H. M.Yanas Pabokori. Dan dilanjutkan oleh pemateri II Ahmad Budi Sutrisno dan pemateri III A. Aztri Fithrayani. Materi dipaparkan dalam bentuk powerpoint dan video dengan menggunakan LCD namun sebelumnya pemateri melakukan umpan balik

berupa pertanyaan kepada siswa tentang narkoba untuk mengecek pengetahuan dasar yang dimiliki siswa. Setelah pemateri memaparkan kajiannya selama 1,5 jam barulah siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. Pada sesi ini siswa terlihat begitu antusias.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang dikemas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat STKIP Andi Matappa di diawali dengan Sambutan dari ketua yayasan MA Darul Ulum Ammessangeng dan kemudian acara di buka secara resmi oleh ketua KPA ( Komisi Pemberantasan AIDS dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Pemateri I dan Pemateri II. Kegiatan ini juga terlaksana dengan adanya kerja sama dengan mahasiswa KKL Gel XVIII STKIP Andi Matappa dan GRANAT ( Gerakan Anti Narkoba ) DPAC Bantimurung.



**Gambar 2 :** Sambutan dan arahan dari ketua yayasan MA. DARul Ulum Ammessangeng.

Kegiatan ini sangat di Apresiasi dan di sambut positif oleh ketua yayasan MA.Darul Ulum Ammessangeng dan juga oleh ketua KPA Sul-Sel. Melalui sambutannya keua KPA Sulsel menyampaikan rasa terimakasih kepada STKIP Andi Matappa terkhusus kepada para pemateri yang dengan suka rela membantu tugas KPA dan BNN dalam memberantas narkoba.



**Gambar 1 :** Sambutan dan pembukaan oleh ketua KPA ( Komisi Pemberantasan AIDS )

Pemaparan materi Narkoba, jenis dan bahaya ditimbulkan disambut baik oleh para santri dan santriwati. Mereka antusias mengikuti tiap slide yang di tampilkan para pemateri, sesekali pertanyaan singkatpun muncul dari mereka.



**Gambar 3 :** pemaparan materi, santri dan santriwati antusias

Kegiatan diakhiri dengan sesi Tanya jawab dan pemutaran video singkat tentang bahaya narkoba serta foto bersama



**Gambar 4.:** Foto bersama peserta

Dari data pengamatan dan Tanya jawab yang dilakukan meningkatnya pemahaman siswa tentang narkoba dari 5% menjadi 78 %

dari 82 siswa . sebelum pemaparan materi diberikan umpan balik berupa pertanyaan seputar narkoba kepada peserta dan hanya 2 orang yang mampu menjawab meskipun belum lengkap. Setelah pemberian materi dilakukan lagi umpan balik terlihat lebih dari setengah dari peserta yang spontan menjawab dengan sempurna.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan atau menguatkan pemahaman siswa/ santri santriwati tentang narkoba, jenis dan dampak yang ditimbulkannya. Mengingat narkoba saat ini beredar dengan bebas dan dalam berbagai jenis dan bentuknya untuk memanipulasi para aparat yang terkait.

Kegiatan sosialisasi ini penting dilakukan di MA darul ulum mengingat dari peta rawan bencana desa Tukamasea merupakan salah satu desa rawan bencana Narkoba, AIDS, Kisaran Ponpes ini adalah jalur utama masuknya barang haram ini melalui para pekerja, buruh dan sopir truk pengangkut material dan semen.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Joewana, Satya ( 2001 ) Petunjuk Praktis Bagi Keluarga untuk Mencegah Penyalahgunaan Narkoba. Media Pressindo.
- Komisi Penggulangan AIDS (2007). Menyatukan Langkah untuk Mamperluas Langkah. Komisi Penggulangan AIDS
- Komisi Penggulangan AIDS (2005). Penanggulan HIV/IDS di Kalangan Pengguna Napsa. Komisi Penggulangan AIDS.
- Manafe, Yappi 2012. Mahasiswa & Bahaya Narkotika. BNN
- UNFPA (2009). Pertemuan Koordinasi dan Harmonisasi Pengelolaan Program Kesehatan Remaja Tingkat Pusat. Komisi Penggulangan AIDS